

## INTISARI

Ruang nongkrong komersial di era sekarang merupakan fenomena penting bagi kalangan mahasiswa, khususnya di kota-kota yang berkembang sebagai kota mahasiswa. Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pendidikan di dalamnya terdapat berbagai ragam ruang nongkrong komersial malam yang mendukung mahasiswa untuk melakukan aktivitas di luar jam perkuliahan atau waktu luang mahasiswa banyak digunakan dengan nongkrong di malam hari. Ruang nongkrong komersial malam menjadi sangat penting bagi mahasiswa karena membantu mahasiswa terlibat dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, dan budaya dan membangun jejaring lebih luas, terlepas dari urusan perkuliahan. Ruang nongkrong komersial malam era sekarang tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi dan hiburan semata, tetapi fenomena tersebut telah berkembang menjadi ruang yang berfungsi mendukung interaksi sosial, akademik, dan berperan penting dalam kehidupan mahasiswa. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi ragam ruang, ragam aktivitas, dan tipologi ruang nongkrong malam mahasiswa di Seturan Raya, Sleman, Yogyakarta, berdasarkan keterkaitan antara *folk*, *work*, dan *place*. Metode penelitian ini adalah metode deduktif kualitatif dan pengumpulan data pada penelitian dilakukan melalui survei, observasi lapangan, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur.

Berdasarkan hasil analisis, tipologi ruang nongkrong malam mahasiswa di Seturan Raya, Sleman, Yogyakarta ditemukan hasil bahwa terdapat dua ragam tipologi ruang yakni: Tipologi pertama, ruang nongkrong formal dengan fasilitas lengkap dan harga murah, terhubung dengan kegiatan nongkrong yang lebih formal di tempat tertentu. Tipologi kedua, ruang nongkrong informal dengan fasilitas kurang lengkap dan harga murah, terhubung dengan kegiatan nongkrong bebas yang bisa dilakukan di mana saja.

**Kata Kunci:** Ruang Nongkrong Komersial Malam, Tipologi, Mahasiswa, Ragam Ruang, Ragam Aktivitas, Kawasan Seturan Raya, Sleman, Yogyakarta.

## ABSTRACT

Commercial hangout spaces at night have become an important phenomenon for students, particularly in cities that have developed as student hubs. Jogjakarta, known as an educational city, contains various types of night hangout spaces that support students in engaging in activities outside of lecture hours. Students often spend their free time hanging out at night. These hangout spaces are significant for students because they help foster engagement in various social, economic, and cultural activities, as well as build broader networks beyond academic matters. Modern hangout spaces no longer serve solely as places for recreation and entertainment; they have evolved into spaces that support social and academic interactions and play a significant role in students' lives. This study aims to identify the types of spaces, activities, and typology of student night hangout spaces in Seturan Raya, Sleman, Jogjakarta, based on the relationship between folk, work, and place. This research employs a deductive qualitative method, with data collected through surveys, field observations, interviews, questionnaires, documentation, and literature studies.

The analysis reveals that the typology of student commercial night hangout spaces in Seturan Raya, Sleman, Jogjakarta, consists of two types: the first typology includes formal hangout spaces with complete facilities and higher prices, associated with more structured hangout activities at specific locations; the second typology includes informal hangout spaces with fewer facilities and lower prices, linked to more spontaneous hangout activities that can occur anywhere.

**Keywords:** Commercial Night Hangout Spaces, Typology, Students, Types of Spaces, Types of Activities, Seturan Raya Area, Sleman, Jogjakarta.